

**PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA DAN PEMBINAAN MANAJEMEN USAHA
BAGI PENGUSAHA KECIL MIKRO DI LINGKUNGAN MAJELUK KELURAHAN
PEJANGGIK KECAMATAN MATARAM**

Lalu Suparman¹⁾, Mahyuddin Nasir²⁾, Surati Surati³⁾

¹⁾²⁾³⁾Program Studi Manajemen, FEB Unram, Mataram, Indonesia

Alamat korespondensi : lalusuparman77@gmail.com

ABSTRAK

Para pelaku usaha kecil mikro yang berada di Lingkungan Majeluk memiliki banyak kelemahan, seperti kurang mampu akses pasar dan akses modal. Mereka tidak memiliki catatan atau pembukuan tentang bukti transaksi penjualan dan transaksi keuangan, sehingga mereka mengalami kesulitan untuk akses modal. Pelatihan ini dilakukan dengan tujuan agar pengusaha mampu melakukan pembukuan sederhana yang berkaitan dengan transaksi keuangan dalam menjalankan kegiatan usaha. Selain itu untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan manajerial serta untuk menambah wawasan pengusaha terutama dalam memahami lingkungan bisnis dan mampu membuat jaringan usaha, terutama untuk akses pasar dan akses modal. Peserta yang mengikuti pelatihan pembukuan adalah pengusaha kecil mikro yang telah mendapatkan pendidikan formal minimal SLTA dan umur maksimal 40 Tahun serta masih aktif dan produktif menjalankan usaha. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 15 orang. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan pembukuan dan bimbingan manajemen bagi pengusaha kecil mikro tersebut adalah : (1) peserta dilatih praktik cara-cara pembukuan sederhana dan mendapatkan bimbingan dari fasilitator yang tergabung dalam tim pengabdian masyarakat. (2) peserta mengikuti diskusi tentang permasalahan permodalan dan cara-cara pemasaran serta cara-cara mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan usahanya. Hasil yang dicapai setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan adalah (1) Para peserta sangat antusias dan tekun mengikuti penyampaian materi dari pelatih atau fasilitator, tentang praktek menyusun pembukuan transaksi keuangan dalam usahanya. (2) Peserta mau menindaklanjuti praktek pembukuan sederhana, dengan mendapatkan pembinaan berkelanjutan di tempat usahanya. (3) Dalam pembinaan di tempat usaha, pelaku usaha menyadari kekurangan dan kelemahannya, dengan keterbukaan menyampaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam usahanya. Mereka sangat respon terhadap solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam usahanya.

Kata Kunci : Pelatihan Pembukuan; Usaha Kecil Mikro

PENDAHULUAN

Usaha kecil mikro di Indonesia memiliki peran yang sangat besar dalam menopang perekonomian nasional. Di tengah krisis belakangan ini, banyak usaha menengah yang terpuruk, sedangkan usaha kecil mikro malah semakin menjamur. Dalam perkembangan dari usaha kecil mikro (UKM), para pelakunya dihadapkan dengan banyak permasalahan. Sehingga untuk dapat tetap eksis, berperan lebih optimal dan ikut berpartisipasi dalam perekonomian, tentu berbagai kebijakan dari pemerintah yang lebih terarah, fokus untuk mendukung pengembangan UKM yang berkelanjutan.

Peran utama yang dimainkan oleh UKM adalah telah membantu pemerintah menciptakan lapangan kerja, yang dilihat usaha yang dibangun dapat menampung tenaga kerja minimal dari kalangan keluarga. Kemudian telah membantu pemerintah dalam menyediakan dan mendistribusikan berbagai kebutuhan masyarakat terutama kebutuhan pokok. Selanjutnya, UKM telah dijadikan oleh masyarakat sebagai sumber utama mencari nafkah (sumber untuk memperoleh penghasilan).

Kondisi dari pelaku UKM sampai saat ini masih banyak mengalami atau memiliki kelemahan dari segi : manajemen usaha (bidang produksi atau pengadaan, pemasaran, keuangan, sumber daya manusia dan administrasi), sikap mental berwirausaha dan pemahaman tentang lingkungan bisnis. Dengan kondisi tersebut pelaku UKM kurang mampu menunjukkan kontribusi yang optimal dan

signifikan bagi pembangunan perekonomian. Untuk itu diperlukan suatu upaya percepatan pemberdayaan pengusaha kecil mikro. Pembinaan yang nyata dan terfokus dapat dilakukan oleh pihak pemerintah daerah untuk mengatasi masalah yang dihadapi pengusaha kecil mikro seperti yang diuraikan di atas. Dalam hal ini pemerintah sebagai pembina kelembagaan UKM, dapat bekerja sama dengan berbagai pihak seperti BUMN dan Perguruan Tinggi.

UKM tersebar di wilayah kabupaten/ kota seluruh Indonesia. Pelaku UKM yang berada di pedesaan atau di perkotaan menghadapi permasalahan yang sama. Permasalahan yang dihadapi dan dimiliki pengusaha UKM, yang berada di perkotaan seperti di Lingkungan Majeluk yang dijadikan lokasi kegiatan pengabdian masyarakat adalah : kurang mampu menjalankan manajemen usaha, kurang mampu memproduksi barang yang baik dan berkualitas (bersih dan hygiene); kurang mampu akses pasar (walaupun lokal, kalah bersaing); kurang mampu akses modal; belum mampu membuat pembukuan sederhana dari transaksi usaha yang dilakukan; sikap mental wirausaha yang masih lemah, serta wawasan bisnisnya masih sangat kurang (kurang memahami lingkungan bisnis).

Pelatihan pembukuan dan pendampingan manajemen usaha sebagai bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan menyusun pembukuan sederhana bagi pelaku UKM; untuk meningkatkan ketrampilan manajerial; menambah wawasan memahami lingkungan bisnis dan membuat jaringan usaha, terutama untuk akses modal, akses pemasok dan akses pasar. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan Pelaku UKM Majeluk Kelurahan Pejanggal Kecamatan Mataram memperoleh manfaat : memiliki ketrampilan menyusun pembukuan sederhana tentang transaksi keuangan dalam usahanya, memiliki ketrampilan manajemen usaha yang lebih baik; memiliki jiwa wirausaha yang semakin kuat, dan memiliki wawasan yang semakin luas.

METODE KEGIATAN

Sasaran kegiatan pelatihan pembukuan sederhana dan pendampingan manajemen usaha ini adalah pelaku UKM bidang : berdagang kios, berdagang lapak, berdagang makanan ringan, yang ada di wilayah Lingkungan Majeluk Kelurahan Pejanggal Kecamatan Mataram. Pengusaha UKM yang bergerak di bidang jasa dagang, yang tergolong jualan kios yang menyediakan barang-barang kebutuhan masyarakat (kebutuhan pokok rumah tangga). Kemudian kelompok pedagang lapak yang menyediakan makanan siap saji, dan berbagai kebutuhan masyarakat. Jumlah pelaku UKM sebanyak 15 orang. Tempat pelatihan pembukuan sederhana dan pembinaan manajemen dilaksanakan di Lingkungan Majeluk Kelurahan Pejanggal Kecamatan Mataram.

Untuk dapat dicapainya tujuan kegiatan tersebut di atas, maka Tim pengabdian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, dapat melakukan pelatihan tentang pembukuan sederhana, pendampingan dan pembinaan manajemen usaha, motivasi berwirausaha, dan kewirausahaan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi pelaku UKM di Lingkungan Majeluk Kelurahan Pejanggal Kecamatan Mataram, dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan.

- A. Metode kegiatan pelatihan yang digunakan meliputi: (i) mengajarkan praktek tentang tata cara menyusun pembukuan sederhana (ii) ceramah, menjelaskan materi tentang manajemen usaha, motivasi berusaha; (iii) diskusi tanya jawab, dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait masalah usaha yang dihadapi.
- B. Pembinaan dilakukan secara personal (diskusi) dengan pelaku UKM (peserta) yang memiliki permasalahan yang dianggap serius dan penting serta dilakukan pada waktu luang sambil kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Lingkungan Majeluk Kelurahan Pejanggik Kecamatan Mataram, dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UKM, dengan melakukan :

1. Persiapan; tim pengabdian kepada masyarakat melakukan survey ke lokasi di Lingkungan Majeluk Kelurahan Pejanggik Kecamatan Mataram. Untuk mengidentifikasi para pelaku usaha yang menjadi peserta pelatihan. Peserta telah teridentifikasi sebanyak 15 orang yang aktif berusaha dan memiliki pendidikan minimal SLTP. Waktu dan tempat pelaksanaan dibalai pertemuan yang disepakati dengan Kepala Lingkungan.
2. Pelaksanaan Pelatihan; dilaksanakan di balai pertemuan yakni di Mushalla Mujahidin RT 4 Lingkungan Majeluk pada Hari Sabtu dan Minggu Tanggal 22-23 Agustus 2020. Peserta yang hadir sebanyak 15 orang. Materi pelatihan dan peralatan praktek berupa alat tulis menulis disediakan tim penyuluh.
3. Peserta telah mengikuti pelatihan dengan sungguh-sungguh, dan fasilitator telah melatih dan membimbing peserta tentang cara-cara penyusunan pembukuan keuangan dan menyampaikan materi penyuluhan dengan baik.
4. Materi pelatihan dan ceramah disesuaikan dengan kebutuhan pengusaha sebagai sasaran pelatihan dan pendampingan, sebagaimana disebutkan di atas yaitu pembukuan keuangan sederhana, manajemen usaha, dan motivasi berwirausaha.
5. Metode kegiatan pelatihan yang digunakan meliputi: (i) praktek langsung tentang tata cara menyusun pembukuan sederhana (ii) ceramah, menjelaskan materi tentang manajemen usaha, motivasi berwirausaha; (iii) diskusi tanya jawab, dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait masalah usaha yang dihadapi. (iv) Melakukan pembinaan secara personal dengan pelaku usaha yang memiliki permasalahan yang dilakukan pada waktu luang sambil kerja.
6. Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan ini adalah: (1) Dukungan penuh dari Kepala Lingkungan dan para Ketua RT di Lingkungan Majeluk, yang aktif menyediakan tempat dan waktu serta membantu mengidentifikasi dan menginventarisir peserta pelatihan. (2) Peserta sangat antusias dan memiliki respon yang sangat baik serta memiliki kemauan yang sungguh-sungguh atau serius mengikuti kegiatan pelatihan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari seluruh rangkaian kegiatan pelatihan yang dilakukan, bahwa hasil yang dicapai setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan adalah (1) Para peserta sangat antusias dan tekun mengikuti penyampaian materi dari pelatih atau fasilitator, tentang praktek menyusun pembukuan sederhana tentang transaksi keuangan dalam usahanya. (2) Peserta mau menindaklanjuti praktek pembukuan sederhana, dengan mendapatkan pembinaan berkelanjutan di tempat usahanya. (3) Dalam pembinaan di tempat usaha, pelaku usaha menyadari kekurangan dan kelemahannya, dengan keterbukaan menyampaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam usahanya. Mereka sangat respon terhadap solusi yang ditawarkan untuk mengatasi dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat menyampaikan terimakasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram serta Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mataram yang telah mendanai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat hingga dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih disampaikan kepada Kepala Lingkungan dan Ketua RT di Lingkungan Majeluk yang telah membantu dan memfasilitasi Tim pengabdian masyarakat dalam mengidentifikasi calon peserta dan menyediakan tempat pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

Brandt S. C. (2005); *Entrepreneurship, Sepuluh Tahapan Menjadi Wiraswastawan Tangguh*; Dahara Prize, Semarang
Ernawan E. R. (2017); *Business Ethics – Etika Bisnis*; Alfabeta Bandung

- Gitosudarmao I. (2012) *Manajemen Pemasaran*; Edisi Kedua BPFE Yogyakarta
- Handoko T. H. (2006), *Manajemen*; BPFE Yogyakarta
- Iqbal M. dan Simanjuntak K. M. (2014); *Solusi Jitu Bagi Pengusaha Kecil dan Menengah, Pedoman Menjalankan Usaha*; PT. Alex Media Komputindo; Gramedia Jakarta.
- Rangkuti F. (2011); *Business Plan, Teknik Membuat Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus*; PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Suryana (2013); *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*; Salemba Empat, Jakarta
- Swastha B. D. dan Irawan (2011) *Manajemen Pemasaran Modern*; Liberty Yogyakarta